

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Santri Di Mdtu Uswatun Hasanah Kota Padang

Jaleswari Putri Jelita¹, Vevi Sunarti²

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

* e-mail: jaleswariputrijelita@gmail.com

Abstract

Latar belakang dari penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang. Hal ini diduga karena kurangnya dukungan sosial dari sesama santri (teman sebaya). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk: (1) untuk mengetahui bagaimana santri di MDTA Uswatun Hasanah memberikan dukungan sosial. (2) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang. (3) Untuk mengetahui apakah antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah memiliki hubungan. Penelitian ini berjenis penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Seluruh santri di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang yang telah bergabung di MDTA selama 6 bulan, serta memiliki hasil belajar semester 1 tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 23 orang menjadi populasi pada penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan dari populasi sebanyak 23 orang santri. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rank order. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Dukungan sosial teman sebaya santri di MDTA Uswatun Hasanah tergolong rendah, (2) Hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah tergolong rendah, (3) Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah. Saran dalam penelitian yaitu pentingnya dukungan sosial teman sebaya dalam meningkatkan hasil belajar santri.

Keywords: *Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Hasil Belajar.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Mencapai kesejahteraan terbaik dan meningkatkan kualitas hidup, pendidikan adalah kebutuhan utama setiap orang. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 12 Ayat 1), ada jalur formal, non formal, dan informal dalam pendidikan. Pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan di mana aktivitas pembelajaran dilakukan di luar sistem formal. Ini dapat berfungsi secara mandiri atau sebagai bagian dari sistem yang lebih besar untuk memberikan layanan khusus kepada siswa atau membantu dalam menentukan kebutuhan belajar mereka, sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Secara umum, pendidikan nonformal

dapat dipahami sebagai pendidikan terstruktur yang berada di luar sistem formal, dengan tujuan khusus.

Pendidikan Keagamaan merupakan jenis pendidikan non formal yang menyiapkan santri untuk peran yang memerlukan penguasaan khusus terhadap ajaran agama yang bersangkutan. Fokus pendidikan ini adalah untuk mengajarkan dan memahami doktrin dan praktik agama tertentu. (Fitriani & Sunarti, 2023) mengemukakan bahwa bentuk jenis dan satuan pendidikan non formal diantaranya kelompok belajar, kursus, pelatihan, majelis taklim, PKBM, TPQ serta satuan pendidikan lainnya. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang menekankan pendidikan agama.

Hasil belajar merupakan indikator kemampuan sebenarnya dari santri, yang mencerminkan seberapa jauh mereka dapat menangkap, memahami, dan menguasai materi pelajaran. Pengungkapan hasil belajar yang optimal tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga mencakup transformasi psikologis yang dialami santri sebagai konsekuensi dari pengalaman dan proses belajar mereka. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan kegiatan kuliah Kerja Lapangan Pendidikan Nonformal (KKL PNF) di MDTA Uswatun Hasanah, Kota Padang, selama kurang lebih 3 bulan yakni dari tanggal 17 September hingga 1 Desember 2023 yang mana ditemukan bahwa sejumlah besar santri menerima hasil pendidikan yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Selain itu, Pencapaian akademik peserta didik belum mencapai standar minimal yang ditetapkan

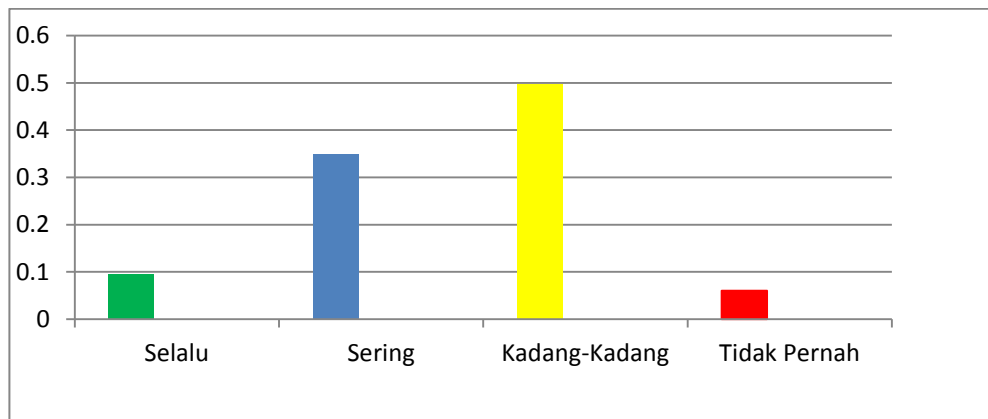
Menurut Verlia Winanda dan Enceng Yana pada tahun 2021, Slameto mengatakan bahwa faktor penyebab yang mempengaruhi santri dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari santri itu sendiri yang meliputi karakteristik fisik dan mental. Faktor eksternal berasal dari pengaruh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar santri di MDTA, setiap santri pasti akan memiliki alasan mereka sendiri untuk hasil belajar yang buruk. (Sarmiati, 2019) mengatakan bahwa "Lebih jauh, dukungan sosial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik santri. Dukungan sosial mencakup penyediaan pengetahuan, bantuan perilaku, dan sumber daya yang diperoleh dari hubungan sosial yang intim, yang berkontribusi pada perasaan seseorang yang dipelihara, dihargai, dan disayangi. Dukungan ini pada akhirnya memfasilitasi kemajuan pembelajaran santri yang lancar. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Antara Dukungan Sosial Sebaya dan Hasil Pembelajaran Siswa di MDTA Uswatun Hasanah" berdasarkan masalah dan data yang terlihat di lapangan.

METODE

Penelitian kuantitatif korelasional adalah jenisnya. Penelitian ini melibatkan santri MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang, yang berjumlah 23 orang, yang mengikuti pendidikan dan ujian semester pertama tahun ajaran 2023/2024. Sampel diambil dari total populasi, yang terdiri dari 23 santri, dan digunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S) skor 4, Sering (SR) skor 3, Kadang-Kadang (KK) skor 2, dan Tidak Pernah (TP) skor 1. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus korelasi Spearman.

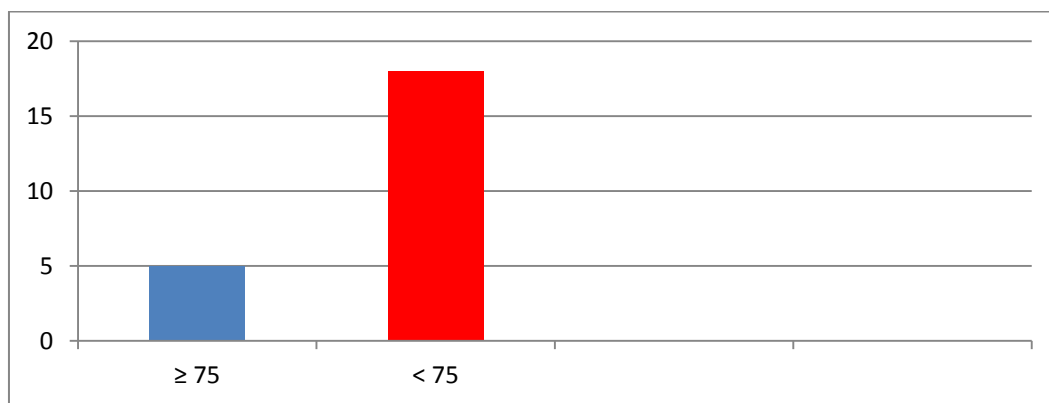
HASIL

Berdasarkan hasil penyebaran angket. dari 23 Item pernyataan secara keseluruhan pada variabel dukungan sosial, data penelitian yang ditemukan dikelompokkan berdasarkan persentase dan rata - rata, selengkapnya diuraikan pada tabel berikut :



Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya.

Dari gambar 1. dilihat jumlah secara keseluruhan responden sebanyak 23 orang dengan jumlah keseluruhan item 23 pernyataan yang menjawab selalu 9,5%, sering 34,8%, kadang-kadang 49,8%, dan tidak pernah sebanyak 6%. Maka disimpulkan dukungan sosial teman sebaya tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan jawaban tertinggi responden yaitu kadang-kadang sebanyak 49,8%.



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Santri di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang.

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 23 santri, 5 santri (22%) memperoleh nilai di atas KKM, yang menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar. Dari total 18 santri, yang mewakili 78% kelompok, hasil belajar mereka berada di bawah KKM. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa nilai santri MDTA Uswatun Hasanah tergolong rendah.

Setelah dilakukan uji statistik yang dijelaskan di atas untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dapat dihitung menggunakan rumus Range Order, yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,725. Nilai 0,725 dianggap kuat karena berada dalam rentang 0,60-0,799 dan dibandingkan dengan nilai referensi 0,413 dengan ukuran sampel 23. Hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel, yang menunjukkan korelasi substansial antara variabel x dan variabel y.

PEMBAHASAN

Penelitian di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang menemukan hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan hasil belajar santri. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan antara hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang dan dukungan sosial teman sebaya, seperti yang ditunjukkan oleh banyak responden yang menjawab "kadang-kadang" dan nilai rapor ujian semester 1 tahun akademik 2023/2024.

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya Santri Di MDTA Uswatun Hasanah: Responden memberi jawaban "kadang-kadang" pada angket dengan berbagai pernyataan tentang

dukungan sosial teman sebaya dalam hal informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan penilaian.

Menurut Campbell & Gilmore dalam Asri & Afifah (2020), dukungan sosial memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. (Safitri & Rusli, 2023) Juga mengungkapkan bahwa Dukungan sosial bisa merubah cara seseorang memandang situasi yang menimbulkan tekanan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan stres yang dialami oleh individu tersebut. Dukungan sosial memiliki beberapa dimensi dan memberikan rasa aman bagi individu baik secara fisik maupun emosional. Individu yang memiliki dukungan sosial yang cukup akan merasakan perasaan didukung, tenang, dan disayangi. (Annisa, 2024) Dukungan emosional menunjang kedisiplinan belajar santri. Emosi ini secara tidak langsung membantu individu dalam menghadapi tantangan dan rintangan saat menjalani berbagai aktivitas, termasuk upaya untuk meraih prestasi pendidikan yang optimal dan baik. Dukungan sosial yang cukup dapat meningkatkan kesejahteraan dan prestasi seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam bidang pendidikan.

(Salman & Syur'aini, 2023) mengemukakan bahwa peran perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan individu dalam meningkatkan hasil belajar serta terdapat studi tentang kesiapan belajar dan menemukan bahwa hal itu secara signifikan mempengaruhi hasil belajar santri. Villanova dan Bownas (dalam Baskoro Arie Nugroho, 2019) Mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat membantu santri dalam menangani tantangan kehidupan sehari-hari dan mengurangi beban kerja akademik mereka.. Menurut Cowie dan Wallace (2000), dukungan sosial yang berasal dari kelompok teman sebaya tidak datang dan pergi begitu saja. Mereka membantu teman-teman mereka secara spontan, dan ini dapat terjadi dimanapun dan dalam kelompok sebaya mana pun. Dukungan ini sangat penting saat kawan lainnya menghadapi masalah.

Berdasarkan uraian di atas, dukungan sosial teman sebaya sangat penting untuk mendukung kehidupan manusia, terutama bagi santri MDTA yang memiliki usia pertumbuhan dan pencarian jati diri. Jika santri menerima dukungan sosial dari teman-temannya dengan baik, ini akan berdampak pada kehidupan sehari-harinya, terutama ketika dia melakukan pendidikan atau pembelajaran di MDTA.

Hasil Belajar Santri di MDTA

Keterampilan yang didapatkan santri setelah melakukan kegiatan pendidikan disebut dengan hasil belajar (Nugraha, 2020; Wulandari, 2021). Menurut Mustakim (2020), hasil pembelajaran mencakup semua pengetahuan yang diperoleh santri melalui ujian khusus yang berasal dari kurikulum sekolah sebelumnya. Menurut pandangan di atas, hasil belajar merupakan produk proses belajar mengajar yang mengandung komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik dan dinilai sesuai dengan kurikulum yang ada. Hasil belajar santri didefinisikan sebagai prestasi akademik yang dicapai melalui tugas dan ujian. Hasil ini juga didukung oleh keaktifan belajar, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Nilai santri tidak selalu menentukan keberhasilan pendidikan; namun, dalam hal kognitif, hasil belajar santri dapat menentukan keberhasilan mereka.

Suryabratha (dalam Alberth Supriyanto Manurung & Abdul Halim, 2020) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang dinilai dengan angka atau simbol. Didukung oleh (Priyadi, 2020) Prestasi belajar yang baik akan menjadi dorongan yang positif dan mempengaruhi usaha belajar santri di masa depan karena santri terinspirasi oleh pencapaian sebelumnya, yang mendorong mereka untuk belajar lebih tekun ketika mencapai hasil yang baik. Sebagai bagian dari proses belajar, para santri diminta untuk mengkaji ulang semua pengetahuan yang mereka pelajari di kelas. Pada dasarnya, hasil belajar santri adalah hasil dari upaya untuk menguasai materi dan ilmu pengetahuan, yang merupakan proses pembentukan kepribadian. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan seberapa baik santri menguasai materi, tetapi juga menunjukkan perkembangan kepribadian secara keseluruhan. Oleh karena itu, hasil belajar sangat berguna untuk mengukur seberapa efektif pendidikan dan perkembangan seseorang dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Mansur dalam (K. Putri & Irmawita, 2023) hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi bidang kognitif, efektif, serta psikomotorik. Dan beliau juga mengatakan bahwa hasil belajar dikategorikan sempurna jika memenuhi 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik meliputi penggunaan, penguasaan, serta penilaian berbagai pengetahuan serta keterampilan akibat proses belajar. (E. M. Putri & Syuraini, 2023) mengungkapkan bahwa Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau perolehan yang diperoleh oleh seorang santri dari kegiatan belajar yang dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif dalam berbagai aspek, seperti keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pengalaman pribadi. Penting untuk memahami bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga berfokus pada pengembangan komprehensif individu dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap hasil belajar tidak hanya melibatkan aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik dari santri. Hasil belajar santri didefinisikan sebagai prestasi akademik yang dicapai melalui tugas dan ujian. Hasil ini juga didukung oleh keaktifan belajar, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Nilai santri tidak selalu menentukan keberhasilan pendidikan; namun, dalam hal kognitif, hasil belajar santri dapat menentukan keberhasilan mereka.

Sebagai hasil dari penelitian, nilai santri MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang sangat rendah. Dari 23 santri yang mengikuti ujian semester, hanya 5 yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Sedangkan delapan belas siswa lainnya gagal memenuhi KKM MDTA. MDTA Uswatun Hasanah Kecamatan Ulak Karang Utara: Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Santri. “Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar santri di MDTA Uswatun Hasanah Kecamatan Ulak Karang Utara.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai santri di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang sangat rendah. Dari 23 santri yang mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 5 orang santri, dan 18 santri lainnya tidak mencapai KKM yang ditetapkan MDTA. Didapatkannya hasil penelitian mengenai hasil belajar santri tersebut didukung oleh (E. M. Putri & Syuraini, 2023) bahwa keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar santri, memungkinkan identifikasi tingkat kemampuan yang unggul dan yang perlu ditingkatkan, yang mana bisa menjadi dasar untuk pengembangan dan evaluasi lebih lanjut.

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar

Keterlibatan orang lain secara umum memberikan kesempatan kepada santri untuk berbagi dan meningkatkan pemahaman mereka ketika mereka menghadapi pandangan orang lain dan berpartisipasi dalam proses mencapai kesepakatan (Santrock dalam Yudha Indra Yudha 2020). Hubungan teman sebaya dapat berdampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik santri. Interaksi teman sebaya di sekolah membantu santri merasa tidak terlalu sendirian dan lebih terlindungi. Kurangnya teman di sekolah dapat menyebabkan santri menjadi pemalu dan tidak percaya diri sehingga dapat berdampak buruk pada prestasi akademiknya. Santri tidak berani bertanya kepada teman sekelasnya tentang pendidikan jika ada yang kurang jelas.

Ismaniar dalam (Annisa, 2024) Mengatakan bahwa dukungan dapat diberikan melalui perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap santri. (Nabilla & Sunarti, 2024) juga mempertegas bahwa dukungan emosional menunjang kedisiplinan belajar dari santri. Bantuan sejawat dapat menghasilkan hasil yang luar biasa. Ini karena santri dianggap sebagai guru yang diakui oleh teman-temannya dan partisipasi teman sebaya dapat mendorong dan menciptakan persaingan positif dalam memperoleh hasil pembelajaran. Dalam kelas yang relatif kecil, tentu saja terdapat perbedaan usia antara santri. Karena itu, di sekolah, kelompok teman sebaya berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan model perilaku yang akan digunakan dalam pembelajaran. Santri dapat saling membantu dalam interaksi ini dan belajar lebih baik dengan membantu satu sama lain. Sehingga, dukungan sosial dari teman sebaya memainkan peran penting dalam mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, teman sebaya (siswa MDTA) sangat penting bagi anak.

Menurut (Rusadi & Jalius, 2020) Teman sebaya memang memegang peran penting dalam kehidupan sosial remaja. Mereka sering kali menjadi model atau referensi bagi satu sama lain dalam hal perilaku dan sikap. Ini dapat mempengaruhi bagaimana individu membangun identitas sosialnya serta merespon tekanan sosial di lingkungannya. Dalam konteks ini, teman sebaya tidak hanya menjadi teman biasa, tetapi juga mencerminkan bagian dari proses identifikasi diri dan pengembangan sosial remaja. Peran orang terdekat, terutama teman sebaya, sangat penting dalam pendidikan. (Amelia & 'Aini, 2023) juga mengungkapkan bahwa santri membutuhkan lingkungan yang menyenangkan, serta rasa ingin tahu serta motivasi, untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mereka tidak cepat bosan atau bosan. Teman sebaya dapat memberikan dukungan sosial yang signifikan, sehingga santri merasa disayangi, dihargai, dan diperhatikan. Komunikasi dan keakraban antara teman sebaya mampu membantu dalam menyelesaikan masalah, terutama masalah akademik.

Untuk mencapai hasil belajar, diperlukan perhatian dan dukungan dari lingkungan sekitar. Perhatian meliputi pemberian bantuan timbal balik, terlibat dalam sesi belajar kolaboratif, membantu memahami instruksi guru, dan beberapa kegiatan lainnya. Menurut (Andriani & Natsir, 2024) Bahwa Semua yang dilakukan oleh santri dipengaruhi oleh dukungan sosial yang baik. Disambung oleh (Afrina & Wisroni, 2023) bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam sikap atau cara berpikir seseorang setelah mereka mengalami proses pembelajaran. Dukungan sosial dari teman sebaya meningkatkan kesejahteraan fisik dan emosional santri. (Fadhilah Jumah & Setiawati, 2022) Hasil belajar memberikan perubahan pada diri santri seperti pemikiran, perilaku, dan sikap seseorang dari segi perilaku, pengetahuan, dan keterampilan santri. Melalui bantuan ini, santri akan merasa diperhatikan, dihargai, dan disayangi oleh teman sebayanya.

Kata panuju dalam (Andriani & Natsir, 2024) Kelompok sebaya memegang peranan penting dalam adaptasi serta persiapan remaja menghadapi kehidupan masa depan, serta mempengaruhi perilaku dan sikapnya. Didukung oleh (Ulfa & 'Aini, 2023) Dengan adanya dukungan dari teman sebaya santri akan terinspirasi untuk mengikuti teman-teman mereka yang berdedikasi, cerdas, dan terlibat dalam kegiatan akademis mereka. Sebaliknya, jika seorang teman tidak aktif dalam belajar dan lamban dalam belajar, maka ia pun akan meniru perilaku buruk temannya tersebut. Dukungan sosial dari teman sebaya memiliki peranan penting dalam lingkungan pendidikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Bantuan ini tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akademis, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan motivasi yang diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan kemampuan belajar santri, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan menumbuhkan hubungan sosial yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Di MDTA Uswatun Hasanah Kota Padang, penelitian dan diskusi tentang hubungan hasil belajar santri dengan dukungan sosial teman sebaya mencapai kesimpulan berikut: (1) Dukungan sosial teman sebaya rendah. Ini terlihat dari kurangnya dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian, yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang buruk. (2) Hanya 5 dari 23 siswa yang mengikuti tes mencapai KKM yang ditentukan (3). Selain itu, ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa dan dukungan sosial teman sebaya mereka.

SARAN

Peneliti berusaha memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil penelitian, diskusi sebelumnya, dan kesimpulan. (1) Untuk pengelola, penelitian ini dapat menjadi sumber evaluasi tentang kompetensi manajemen kepala madrasah. (2) Untuk pendidik, penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar santri. (3) Untuk peneliti lain, dapat menjadi sumber referensi, informasi, dan bahan referensi.

Daftar Rujukan

- Afrina, S., & Wisroni, W. (2023). The Relationship Between Parental Involvement and Learning Outcomes of Class VII Students at SMP Negeri 3 Padang. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 459–468. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.676>
- Amelia, R., & Aini, W. (2023). The Relationship Between Peer Interaction and Student Learning Activeness at The Al-Quran Education Park (TPQ) Baiturahman Sialang Mosque. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 731–740. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.697>
- Andriani, D., & Natsir, M. H. D. (2024). The Relationship of Peer Social Support with the Learning Motivation of Citizens Learning the Package C Program at PKBM Raudhatul Ullum Padang Pariaman District. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127552>
- Annisa, A. D. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar. *Jurnal Family Education*, 04 No. 1.(1), 150–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.168> Hubungan
- Asri, D. N., & Afifah, D. R. (2020). Social Support To Improve The Selfcare Ability Of People With Mental Disabilities: A Qualitative Study In The Kampung Tunagrahita. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(1), 48–54. https://doi.org/10.29210/139_000
- Fadhilah Jumah, S., & Setiawati, S. (2022). Relationship Between Persuasive Communication of Tutor with Student's Learning Outcome on Civic Education Subject at Cahaya Abadi Community Learning Center Surian Village. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(3), 479. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i3.117268>
- Fitriani, N., & Sunarti, V. (2023). The Relationship between Parents' Emotional Support and Students' Learning Independence in MDTA Surau Gudang Kota Solok. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(4), 543. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i4.120188>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berani Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1), 1-12.
- Nabilla, A. S., & Sunarti, V. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Anak di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Family Education*, 04 No. 1.(1), 210–218.
- Nugroho, B. A. (2019). Dukungan Sosial Orangtua, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Sebagai Prediktor Stres Akademik Siswa Smk Negeri 1 Kedung (Doctoral Dissertation, Magister Sains Psikologi Program Pascasarjana UKSW).
- Priyadi, A. (2020). Efforts to Improve Learning Results Applying Health and Safety Work Using the Inquiry Learning Model. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 30–36. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i1.386>
- Putri, E. M., & Syuraini. (2023). The Relationship between Learning Methods and Student Learning Outcomes at TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi, Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 372–380. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.120395>
- Putri, K., & Irmawita, I. (2023). the Relationship Between the Application of the Problem Method Based Learning With Participant Learning Outcomes Computer Course At Smart College Padang. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 425–431. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.681>
- Rusadi, A. M., & Jalius, J. (2020). The Relationship Between Peers and Learning Interest of Citizens Learning the Package C Program at SPNF SKB Sijunjung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 397. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110055>
- Safitri, M., & Rusli, D. (2023). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya pada Kesejahteraan Psikologis

- Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Bukittinggi. *Jurnal Family Education*, 3(2), 85–92. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i2.93>
- Salman, I. E., & Syur'aini, S. (2023). The Relationship Between Learning Readiness and Learning Outcomes of Citizens Learning Package C At Pkbm Titian Amanah Kayu Tanam. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 694–700. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.680>
- Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan dukungan sosial terhadap hasil belajar matematika santri kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77-88.
- Ulfa, N., & 'Aini, W. (2023). The Relationship Between Emotional Intelligence and Learning Outcomes of Economic Subjects in The Package C Program at SKB 1 Tanah Datar. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 798–806. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.728>
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785.
- Yudha, RI (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Santri Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (1), 49-58.